

ABSTRAK

Temu kunci (*Boesenbergia pandurata* (Roxb). Schlecht) merupakan tumbuhan obat yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional, diantaranya untuk anti diare, obat sariawan, batuk kering, obat kurap dan gatal, sukar kencing atau perut kembung pada anak-anak, dan obat cacing gelang. Dari pustaka diketahui bahwa temu kunci mengandung flavonoid, minyak atsiri, zingeberen, kurkumin, zedoarin, dan pati.

Pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi flavonoid dari fraksi eter ekstrak metanol-air yang didapat dengan cara ekstraksi menurut metode Charaux-Paris. Dari fraksi eter dilakukan identifikasi dengan KLT, dan didapatkan 4 noda dengan harga Rf yang berbeda. Dari 4 noda tersebut dilakukan isolasi lanjut dengan Kromatografi Lapis Tipis Preparatif dan dilakukan uji kemurnian isolat secara kromatografi lapis tipis. Satu isolat murni diidentifikasi menggunakan spektrofotometri ultra violet.

Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa senyawa yang berhasil diisolasi adalah senyawa flavanon dengan 5-OH bebas.

